

Perancangan Model proyeksi pertumbuhan lapangan kerja di jakarta dengan penerapan pola transportasi makro menggunakan pendekatan sistem dinamis = Development Of jobs growth projection model with implementation of jakarta macro transportation plan using system dynamics approach

Wildana Ramadhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402371&lokasi=lokal>

Abstrak

Pertumbuhan populasi dan ekonomi DKI Jakarta yang cukup pesat menjadikan kota ini menjadi salah satu kota pusat bisnis terbesar di Asia. Bisnis dan perumahan pun semakin menjamur dengan kecepatan pertumbuhan eksponensial selama beberapa tahun terakhir. Namun, saat ini keterbatasan ruang menjadi penghambat pertumbuhan daya tarik wilayah Jakarta, sehingga memperlambat pembangunan perumahan dan bisnis sampai hampir memenuhi seluruh wilayah yang ada. Pertumbuhan bisnis melambat menyebabkan peluang pekerjaan menurun, mengakibatkan pertumbuhan populasi melalui migrasi juga melambat. Namun, pertumbuhan perumahan, meski juga dipengaruhi oleh keterbatasan ruang, melambat tidak signifikan pertumbuhan bisnis. Keterbatasan ruang di Jakarta diperparah dengan kemacetan karena jumlah kendaraan yang tidak sebanding dengan ruas jalan yang ada. Akibatnya, konektivitas antarbisnis pun terganggu dan nilai kerugian yang tinggi diderita. Pertumbuhan bisnis semakin melambat, lapangan kerja semakin berkurang. Proyeksi pertumbuhan lapangan kerja merupakan suatu hal yang krusial bagi pemerintah dalam melihat tren masa depan dan mengembangkan rencana strategis serta mengalokasikan sumber daya yang ada untuk berbagai sektor aktivitas dalam rangka mengakomodasi kebutuhan lapangan kerja di masa mendatang. Sebuah model sistem dinamis yang dikembangkan oleh J. W. Forrester mengenai Urban Dynamics dan telah diaplikasikan di berbagai kota besar di dunia akan menjadi model dasar dalam penelitian ini untuk melihat proyeksi lapangan kerja dengan skenario kebijakan Pola Transportasi Makro di Jakarta.

The rapid growth of Jakarta population and economy made the city into one of the largest business centers in Asia. Business and housing continue to increase exponentially over the last few years. As the housing and business structures grow, the fraction of land occupied increases as before. However, now the effect of space limitations outweighs the gain from increased regional attractiveness, thereby slowing the rate of housing and business construction until the available land is almost completely full. The slowing growth of business structures causes employment opportunities to become scarce, causing population growth through migration to slow. However, housing construction, although also influenced by space limitations, does not slow as quickly. Limitation of space in Jakarta is compounded because of the growth of vehicles which increase more than the growth of roads. Bad traffic has serious economic consequences for business connectivity. Jakarta loses up to \$1 billion a year due to gridlock, and according to the JICA study. Thus, the more business growth slow, the employment will decrease. Projections of growth in employment is a crucial step for the government in looking at future trends and develop strategic plans and allocate resources to the various sectors of activity in order to accommodate the needs of employment in the future. A system dynamic model developed by J. W. Forrester about Urban Dynamics that have been applied by various major cities in the world will be the base of model in this study to look at the projections of jobs growth with macro transportation plan policy scenario in Jakarta.